

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada pendekatan penelitian ini adalah verifikatif, karena peneliti ingin mengetahui teori yang digunakan dalam penelitian ini mendekati pembenaran suatu teori, kemudian diterapkan dalam permasalahan yang dilakukan, dan sebagai dasar penulisan adalah studi kasus pada perusahaan yang go public di PT.Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data statistik sebagai pengukuran variabelnya. Peneliti menggunakan model regresi Linier berganda untuk mengetahui pengaruh laba per saham , dividen per saham , informasi pemecahan saham terhadap perubahan harga saham dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) untuk pengolahan datanya.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Bursa Efek Indonesia Jl. Medan pemuda 47 Surabaya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah

- a. Perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin pada kurun waktu 2005 sampai 2007.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan pengambilannya atas dasar *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel perusahaan yang diambil, yaitu: (1) Sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham, tidak melakukan pemecahan saham, yang membagikan dividen per saham, laba per saham periode tahun 2005 – 2007. 2) Pengumuman laporan keuangan tanggal 31 Desember (3) Laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah.

### **3.4. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini, menggunakan satu variabel terikat yaitu perubahan harga saham dan tiga variabel bebas yaitu laba per saham, deviden persahan dan pemecahan saham.

### **3.5. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel yang berhubungan dengan judul yang mana diamati sebagai obyek pengamatan dalam penelitian ini variabelnya sebagai berikut :

#### **1. Variabel Idenpendent (variabel bebas)**

1. Laba per Saham ( $X_1$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya, dengan formulasi sebagai berikut (Copeland 1994)

$$\text{Laba per Saham} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Data laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2005 - 2007. Data variabel ini diukur dengan satuan rupiah, dan skala rasio. Untuk laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba per saham yang didapat dari selisih laba per saham sebelum pemecahan saham dan setelah pemecahan saham.

## 2. Dividen per Saham ( $X_2$ )

Dividen per saham merupakan distribusi laba secara langsung dari perusahaan kepada pemegang saham, yang didasarkan pada lembar saham, dengan formulasi sebagai berikut (Copeland 1994)

$$\text{Dividen per Saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Data dividen per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode, 2005 - 2007. Data variabel ini diukur dengan satuan rupiah dan skala rasio. Untuk dividen per saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perubahan dividen per saham yang didapat dari selisih antara dividen per saham sebelum pemecahan saham dan setelah pemecahan saham.

## 3. Pemecahan Saham ( $X_3$ )

Merupakan variabel kualitatif sehingga dalam pengujian ini akan digolongkan sebagai variabel boneka (dummy variabel). Dalam Sembiring (1995)

menjelaskan bahwa karena semua perubah dalam regresi bersifat kuantitatif, maka perubah kualitatif harus dijadikan kuantitatif agar regresi dapat digunakan. Emiten yang mempublikasikan pemecahan saham akan diberi nilai satu, sedangkan emiten yang tidak melakukan pemecahan saham diberi nilai 0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2005-2007.

## **2. Variabel Dipendent (Variabel terikat)**

Merupakan variabel tidak bebas adalah perubahan harga saham pada akhir periode yang diambil dari transaksi yang terjadi di PT. Bursa Efek Indonesia.

### **Perubahan Harga Saham**

Harga saham dilantai bursa mencerminkan kekuatan hubungan antara penawaran dan permintaan terhadap saham. Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan dalam memasyarakatkan sahamnya dipasar modal Indonesia. Data variabel ini diukur dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (E Wijaya, 1999).

$$\text{Perubahan harga saham} = \frac{\Delta P}{P_i}$$

Dimana :  $\Delta P = P_f - P_i$

Keterangan :

P = Harga per lembar saham

I = Periode 6 hari sebelum pemecahan saham

F = Periode 7 hari sesudah pemecahan saham

Data variabel ini diukur dengan satuan rupiah, dan skala rasio.

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter karena peneliti menggunakan data yang diambil dari data tanggal publikasi laporan keuangan, data harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta harga saham selama 6 hari sebelum tanggal pengumuman pemecahan saham, pada hari pengumuman laporan keuangan dan 7 hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan untuk perusahaan sampel.

#### **3.6.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Karena data ini merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta dan Indonesia Sekuritas Market Data Base, berupa laporan keuangan dan harga saham

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

### 3.8. Teknik Analisi Data

#### 3.8.1. Deskriptif

Adanya kelompok pengawas di atas dimaksudkan sebagai pembanding antara perusahaan yang melakukan pemecahan saham dengan yang tidak melakukan pemecahan saham.

#### 3.8.2. Kuantitatif, dengan langkah-langkah

##### 3.8.2.1. Tabulasi Data

Membuat tabel dan memasukkan data laba per saham sebelum dan setelah pemecahan saham, serta perubahan laba per saham. Menghitung rasio perubahan laba per saham terhadap harga per saham sebelum pemecahan saham dan rasio perubahan laba per saham terhadap, harga saham sebelum pemecahan saham.

No.	EPS <sub>1</sub>	EPS <sub>2</sub>	ΔEPS	ΔEPS/P <sub>1</sub>	ΔEPS <sub>1</sub> /P <sub>1</sub>

Keterangan :

EPS<sub>1</sub> : Laba per saham sebelum pemecahan saham

EPS<sub>2</sub> : Laba per saham setelah pemecahan saham

ΔEPS : Perubahan laba per saham

ΔEPS/P<sub>1</sub> : Perubahan laba per saham dibagi dengan harga sebelum pemecahan saham

ΔEPS<sub>1</sub>/P<sub>1</sub> : Laba per saham sebelum pemecahan saham dibagi dengan harga sebelum pemecahan saham

Membuat tabel dan memasukkan data dividen per saham sebelum dan setelah pemecahan saham serta perubahan dividen per saham. Kemudian menghitung rasio dividen per saham sebelum pemecahan saham terhadap harga saham sebelum pemecahan saham, serta menghitung rasio perubahan dividen per saham terhadap harga saham

No.	DPS <sub>1</sub>	DPS <sub>2</sub>	ΔDPS	ΔDPS/P <sub>1</sub>	ΔDPS <sub>1</sub> /P <sub>1</sub>

Keterangan :

DPS<sub>1</sub> : Dividen per saham sebelum pemecahan saham

DPS<sub>2</sub> : Dividen per saham setelah pemecahan saham

ΔDPS : Perubahan dividen per saham

ΔDPS/P<sub>1</sub> : Perubahan dividen per saham dibagi dengan harga sebelum pemecahan saham

ΔDPS<sub>1</sub>/P<sub>1</sub> : Dividen per saham sebelum pemecahan saham dibagi dengan harga sebelum pemecahan saham

### 3.8.2.1 Analisis Statistik

Model analisis yang digunakan adalah model Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software SPSS, formulasi yang digunakan :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perubahan harga saham

$b_0$  = Konstanta

$b_1 \dots b_3$  = Koefisien regresi dari masing - masing variabel bebas

$X_1$  = Laba per saham

$X_2$  = Dividen per saham

$X_3$  = Pemecahan saham

Dari hasil perhitungan regresi berganda, dilakukan analisis sebagai berikut :

### 1. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara nyata antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dipergunakan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad (\text{Anonim, 2000 : L - 22}).$$

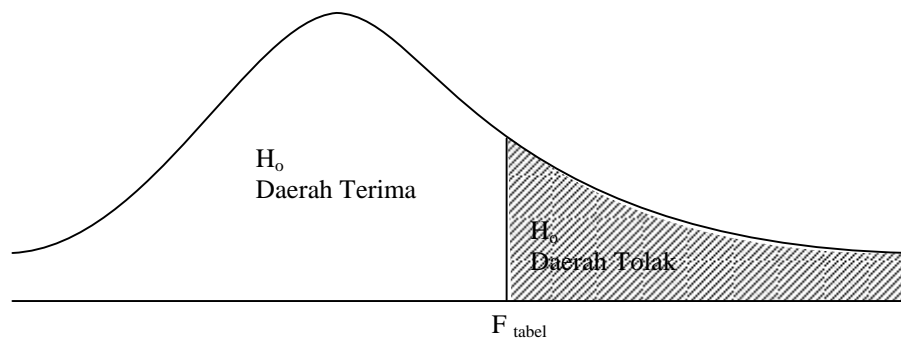
Keterangan :

$R^2$  : jumlah kuadrat regresi

$1 - R^2$  : jumlah kuadrat sisa

$k$  : banyaknya variabel bebas

$n$  : banyaknya pengamatan





Dalam penelitian ini yang digunakan adalah tingkat signifikansi 5 %. Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji F dengan prosedur sebagai berikut:

$H_0$  :  $b_i = 0$  (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y))

$H_a$  :  $b_i \neq 0$  (terdapat pengaruh yang nyata antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y))

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang nyata antara variabel - variabel terikat dengan variabel bebas. Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel terikat dengan variabel bebas.

## 2. Uji - t

Untuk mengetahui secara nyata pengaruh antara pemecahan saham ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y), pengaruh nyata antara laba per saham ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y), dan pengaruh nyata antara dividen per saham ( $X_3$ ) terhadap harga saham (Y) Rumus :

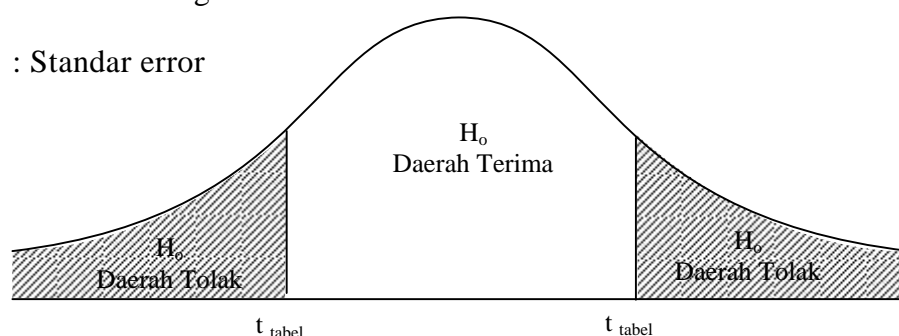
$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_j}{Se(b_j)} \text{ Anonim 2000: L - 21}$$

### Keterangan

t : Hasil perhitungan

$b_j$  : Koefisien regresi

Se : Standar error



Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5 %. Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$  (tidak ada pengaruh Laba per saham ( $X_1$ ), atau Dividen per saham ( $X_2$ ), atau Pemecahan saham ( $X_3$ ) terhadap Y)

$H_a : b_i \neq 0$  (terdapat pengaruh Laba per saham ( $X_1$ ), atau Dividen per saham ( $X_2$ ), atau Pemecahan saham ( $X_3$ ) terhadap Y)

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang nyata antara variabel - variabel terikat dengan variabel bebas. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel terikat dengan variabel bebas.

### 3. Menghitung koefisien determinasi berganda ( $R^2$ )

Perhitungan nilai  $R^2$  merupakan proses pengujian apakah Y sebagai variabel terikat berhubungan secara linier terhadap variabel bebas. Nilai koefisien  $R^2$  dihitung koefisien korelasi multiple, dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Total SS} - \text{SSE}}{\text{Total SS}} = \frac{\text{SSR}}{\text{Total SS}} \quad (\text{Mendenhall 988 : 61})$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

SSR = Jumlah kuadrat akibat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

Total SS = SSR + SSE

Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis linier berganda.  $R^2$  menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi terhadap  $R^2$  yang dicapai berarti bila :

- a. Nilai  $R^2$  semakin dekat dengan satu (1), berarti variabel terikat (Y) dapat dijelaskan secara linier oleh variabel bebas (X). Jadi semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat untuk peramalan, karena total variasi dapat dijelaskan oleh variabel terikat.
- b. Sebaliknya, nilai  $R^2$  mendekati nol (0), berarti model yang digunakan masih dianggap lemah untuk maksud yang sama.

#### 4. Koefisien korelasi

Besar, kecil dan arah korelasi ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r$ ),  $r$  dapat positif atau negatif, dan terletak antara -1 dan + 1. Dengan kriteria sebagai berikut :

Untuk  $r = -1$  berarti hubungan antara dua variabel sangat erat dan berbanding terbalik.

Untuk  $r = 1$  berarti hubungan antara dua variabel sangat erat dan berbanding lurus.

Untuk  $r = 0$  berarti hubungan antara dua variabel tersebut tidak ada.